

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) lapangan adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Di sini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati realistik layanan perpustakaan keliling pada masa *new normal* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan secara langsung. Pendekatan yang digunakan yaitu metode kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif yang merupakan ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) sendiri.¹

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian.²

¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 2016

² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 122.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian terutama dalam melihat fenomena ataupun peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam mendapatkan data yang akurat.³ Sehingga lokasi yang dimaksud penelitian ini adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan selatan, perpustakaan ini berlokasi di Jalan A. Yani Km. 6,400 No. 6, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70249.

Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan Perpustakaan keliling adalah sebuah sarana yang membantu daerah yang ada di provinsi khususnya yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap, perpustakaan keliling dilaksanakan dengan bantuan mobil atau motor perpustakaan keliling yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan guna memperluas layanan yang dapat diberikan. Oleh karena itu penelitian ini untuk mengetahui layanan yang perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan selama waktu riset berlangsung dari 22 Juni 2022 sampai dengan 19 Agustus 2022. Penelitian ini dilakukan selama 3 kali wawancara dan melewati *chatting* di media sosial.

³ Lenny Mega Irhamna, "Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling," Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, (2017): 49. <http://repository.ub.ac.id>.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah pelaku atau orang yang mempunyai informasi mengenai objek penelitian terkait. Adapun penelitian yang dilakukan pada 1 orang Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan dan 3 orang staf layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah analisis layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat pada masa *New normal*.

D. Data Penelitian

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dijadikan bahan menyusun suatu informasi. Data merupakan materi masih mentah yang membentuk semua laporan penelitian.⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis data pokok dan data penunjang, antara lain:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung diperoleh di lapangan, berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Karena penelitian ini berbentuk kualitatif maka, data pokok (primer) diperoleh dari hasil observasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan

⁴ Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

observasi SDN Inti Surgi Mufti 4, dan wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan tiga orang staf layanan perpustakaan keliling.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menjadi penunjang. Kehadiran data sekunder juga diperlukan untuk memperkuat data dan hasil yang didapat. Data ini merupakan data yang memiliki keterkaitan dengan lokasi penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provisi Kalimantan Selatan. Adapun yang menjadi data sekunder penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Lokasi penelitian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provisi Kalimantan Selatan.
- 2) Dokumentasi perpustakaan keliling saat beroperasi.
- 3) Buku-buku, jurnal dan skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, walaupun lewat data dokumentasi. Data yang harus dikumpulkan berupa data primer, data sekunder, atau keduanya. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interviu, observasi, maupun penggunaan instrumen pengumpulan pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan

dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan.⁵

Pengumpulan data sebagai bahan penulisan skripsi, penulis mengutarakan beberapa metode dari pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁶ Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap kegiatan yang ada di lapangan. Penulis mengamati secara langsung layanan perpustakaan keliling beroperasi. Observasi dilakukan sebanyak 5 kali, 4 kali observasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan 1 kali observasi di lapangan yaitu di SDN Inti Surgi Mufti 4.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *interviewee* yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁷

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 36.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 58.

⁷ Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),

Metode wawancara mendalam adalah metode penelitian di mana peneliti melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus menerus untuk menggali informasi dari informan, karena wawancara dilakukan lebih dari satu kali. Penulis memuat beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan terlebih dahulu setelah itu melakukan wawancara dengan informan mengenai layanan perpustakaan keliling.

Wawancara dilakukan sebanyak 3 kali dengan 4 orang informan, pertama wawancara dilakukan dengan 2 orang staf layanan perpustakaan keliling dengan Bapak Erry Kurniawan dan Ibu Norisnawati pada 22 Juni 2022 pukul 13.00 sampai 13.40 WITA. Wawancara kedua dengan sub koordinator pelayanan perpustakaan bersama Ibu Hj. Ermawati, A.Md. pada tanggal 22 Juni 2022 dari pukul 13.40 sampai 14.20 WITA. Wawancara yang ketiga dengan staf layanan perpustakaan keliling dengan Bapak Muhammad Ansari, S.Kom.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi catatan peristiwa yang sudah terlalu baik berupa tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang. Seperti buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan laporan kegiatan, foto-foto, serta film dokumenter.⁸ Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di

⁸ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, Depok: Rajawali Pres, 2019. 229.

samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁹

Tabel 1 Matriks Data Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1.	Layanan Perpustakaan keliling pada masa <i>new normal</i> di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan	Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan tiga orang staf layanan perpustakaan keliling	Observasi dan wawancara

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan dalam pengelolaan, hal yang pertama dilakukan setelah data didapatkan di lapangan. Analisis dilakukan untuk kebutuhan menganalisa masalah dan fokus penelitian yang dibuat pada penelitian. Saat menganalisis harus memfokuskan dan pengecekan data. Lalu nantinya pada tahap terakhir membuat kesimpulan dari analisis yang di buat.

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisa data menurut Suprayogo adalah rangkaian kegiatan penelaahan,

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 66- 67.

pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁰

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan sebagai upaya dalam mengecek kredibilitas data yang ditemukan. Adapun salah satu cara menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹²

Triangulasi sumber data dapat dicapai dengan jalan a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; b. membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi; c. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.¹³ *Data triangulation In data triangulation, you use multiple data sources to answer*

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 69.

¹¹ Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 246.

¹² Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. (Bandung: Elfabeta 2007), 273.

¹³M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 322.

*your research question. You can vary your data collection across time, space, or different people.*¹⁴

¹⁴ Bhandari, P. *Triangulation in Research Guide, Types, Examples*. Scribbr. Retrieved (2022, December 02). January 9, 2023, from <https://www.scribbr.com/methodology/triangulation/>